ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

# PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN KEUANGAN CV BRAWIJAYA DAIRY INDUSTRY

**Driana LENIWATI[1], Endang Dwi WAHYUNI[2]**
[1]Department Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia
Corresponding author: Driana Leniwati
Email: driana@umm.ac.id

***Info Artikel:***

Dikirim: 2022-12-18 Direvisi: 2023-01-02 Diterima: 2023-01-17
Vol: 2 Number: 1 Hal: 20 - 29

***Kata Kunci:***
Software Akuntansi, Sistem Pelaporan Keuangan, Informasi akuntansi

**Abstrak**
Pengabdian kali ini bertujuan untuk membantu mitra untuk mempunyai sistem informasi akuntansi yang handal yang dapat memberikan informasi penting secara akurat dan tepat waktu, sehingga pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat menganalisis dan mengambil keputusan yang tepat. Sekaligus dapat membantu pemilik mengevaluasi kinerja dan perkembangan bisnis yang dijalani. Perusahaan mitra (CV Brawijaya Dairy Industry) merupakan perusahaan yang ingin memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. Karena informasi akuntansi yang dihasilkan akan sangat berguna dalam perencanaan bisnis, evaluasi kinerja serta memperluas akses pendanaan tidak hanya yang bersumber dari internal perusahaan tetapi juga dari pihak eksternal (perbankan). Saat ini harapan tersebut belum dapat terealisasi karena perusahaan mitra menghadapi beberapa kendala. Diantaranya adalah perusahaan belum mempunyai sumberdaya manusia yang mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi, sarana dan prasarana pendukung (hardware dan software) sangat minim, permodalan terbatas sehingga mau merekrut karyawan khusus menangani pembukuan masih sulit secara finansial. Agar permasalahan mitra dapat diatasi, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, pertama: Menyiapkan software akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan informasi perusahaan mitra. Kedua, Menyusun buku pedoman Akuntansi. Ketiga, Melakukan in house training untuk karyawan yang menangani pembukuan dan akuntansi, dan keempat, implementasi software akuntansi dan pendampingan. Aktivitas yang dilakukan adalah melakukan analisis transaksi yang dilakukan Mitra, membuat software akuntansi, ujicoba software akuntansi, in house training, dan pendampingan penerapan software akuntansi.

Cite This as: LENIWATI, D., & WAHYUNI, E. D. (2022). “Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan CV Brawijaya Dairy Industry.” Akuntansi dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat., *2 (1), 20 - 29*.

## PENDAHULUAN

CV Brawijaya Dairy Industry bergerak dalam bidang pengolahan makanan dan minuman berbahan baku susu. Produknya berupa keju Mozarella dan susu yang difermentasi atau yang dikenal dengan nama Yoghurt. Usaha ini sudah dilakukan sejak Oktober 2012 yang bertempat di Jalan Raya Junrejo 1 A Junrejo Batu, mulai tahun 2020 tempat produksi pindah di KUD DAU Malang. Sekarang jumlah karyawan tetap 7 orang, bagian produksi 5 orang dan bagian pemasaran 2 orang. Jika ada permintaan produk meningkat, perusahaan menambah karyawan harian sesuai kebutuhan. Lokasi industri terletak kurang lebih 3 km dari Universitas Muhammadiyah

CATRA RESEARCH INSTITUTE
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
PUBLISHING KSI
Indexed By : GARUDA Google doi Crossref INDEX COPERNICUS ROAD ISJD Indonesia OneSearch EBSCO

Malang dengan waktu tempuh kira-kira 15 menit. Lokasi perusahaan cukup strategis karena dekat dengan jalan raya arah kota Batu dan berdekatan dengan Kabupaten Malang dan Kota Malang.

Rata-rata produksi keju Mozzarella per bulan sebanyak 2.000 kg dan pemasaran terbesar di Malang Raya, sedangkan permintaan di Surabaya, Yogyakarta dan Bali belum begitu banyak. Bila pasar sudah tergarap dengan baik, keju mozarella masih sangat potensial untuk dikembangkan, karena perusahaan keju di Indonesia sebagian besar memproduksi keju olahan (bukan keju mozzarella) seperti: Kraf dan Keju Qeju. Sedangkan untuk yoghurt, proses produksinya relatif mudah yaitu dengan menggunakan bahan susu segar yang sudah dipasturisasi kemudian diberi starter kemudian difermentasi kurang lebih 20 jam, sudah jadi yogurt. Untuk produksi yogurt diperlukan peralatan dan lingkungan yang bersih, karena hal itu bisa berpengaruh terhadap hasil produksi yogurt. Produk sudah dipasarkan di toko-toko di sekitar kampus di Malang dengan merek Fresgurt, produk dikemas dalam gelas dan botol.

Produksi rata-rata per hari 65 liter yoghurt plain, kemudian diolah dan dikemas menjadi yoghurt siap minum kira-kira 260 botol. Jumlah produksi ini jauh dibawah kapasitas produksi normal (sekitar 150 – 200 liter yoghurt) atau jumlah produksi sekarang kira-kira baru 35 % dari kapasitas normal. Usaha ini sangat potensial untuk dikembangkan karena mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Dari sisi internal perusahaan juga masih besar potensi keuntungan dalam bisnis yoghurt. Apalagi sekarang ini belum banyak perusahaan kecil atau menengah yang menggeluti bisnis ini. Saat ini perusahaan yang memproduksi yoghurt dan sudah dikenal masyarakat adalah Yoghurt Cimory, Yakult dan Vitacharm.

Proses produksi sudah cukup baik (baik untuk produk keju dan yoghurt) karena perusahaan ini sudah lama bekerjasama dengan Program Studi Teknologi Hasil Ternak (PS THT) Universitas Brawijaya dalam bidang produksi keju dan yoghurt). Dengan kata lain CV Brawijaya Dairy Industry merupakan binaan dari PS THT Universitas Brawijaya. Di samping itu, perusahaan ini sudah beberapa kali menjadi mitra pengabdian masyarakat oleh dosen Universitas Muhammadiyah Malang, seperti yang dilakukan Rumijati dan Suprapti (2013). Oleh karena itu dalam bidang produksi perusahaan selalu melakukan perbaikan terus-menerus. Dalam bidang pemasaran ada kendala sumberdaya manusia. Karena mencari tenaga marketing relatif lebih sulit dibandingkan tenaga kerja bidang produksi, sehingga karyawan pemasaran relatif tinggi. Berdasar hasil pengarahan dari pengabdian dosen UMM, perusahaan mengembangkan kerjasama dengan distributor sehingga hal ini dapat lebih mendongkrak penjualan.

Hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan Rumijati dan Suprapti (2013) melakukan perbaikan pada proses produksi dan pemasaran, serta membuat pembukuan untuk mencatat penjualan. Tujuannya adalah hanya untuk mengetahui ada peningkatan penjualan sebelum dilakukan program dan setelahnya. Dalam bidang administrasi dan keuangan, perusahaan ini belum melakukan administrasi yang baik. Pencatatan dilakukan secara manual dan seadanya. Karena belum ada karyawan khusus yang melakukan pembukuan. Pembukuan belum dilakukan, hanya dilakukan pencatatan keuangan secara sederhana yaitu mencatat penerimaan kas, pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku dan pengeluaran-pengeluaran kas yang lain. Perusahaan mitra belum melakukan penyusunan laporan keuangan. Pada tahun 2015 sudah ada perkembangan dalam pencatatan keuangan perusahaan, yang semula hanya pencatatan di buku besar diganti mengunakan program excel. Namun demikian, administrasi keuangan yang telah dilakukan mitra masih belum mampu

CATRA RESEARCH INSTITUTE
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
PUBLISHING KSI
Indexed By : GARUDA, Google Scholar, doi Crossref, INDEX COPERNICUS INTERNATIONAL, ROAD, ISJD, Indonesia OneSearch, EBSCO

memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan. Adapun beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Sulit mengetahui perkembangan usaha dengan baik.
2. Sulit mengetahui posisi dana yang tersedia dan dana yang dibutuhkan.
3. Sulit akses dana ke lembaga formal (lembaga keuangan/perbankan).
4. Sulit menetapkan besarnya pajak yang harus dibayar.

Untuk saat ini, permasalahan yang dihadapi perusahaan mitra adalah kurang tersedianya informasi keuangan yang akurat dan tepat, pencatatan keuangan yang masih sederhana, sehingga diperlukan suatu sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi yang tepat, relevan, akuntabel dan akurat untuk kepentingan internal maupun eksternal. Keakuratan informasi memerlukan penggunaan teknologi berbasis komputer. Belum disusunnya laporan keuangan bukan berarti perusahaan mitra ingin merahasiakan kondisi keuangannya, tetapi perusahaan belum mempunyai sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi dan pembukuan dan penguasaan teknologi informasi masih sangat minim (baru bisa sedikit program MS words dan program Excell). Peningkatan kemampuan perusahaan dalam menyediakan informasi keuangan yang tepat, akurat, relevan dan akuntabel serta kemampuan memenuhi kewajiban perpajakan dapat menumbuhkembangkan usaha kecil serta meningkatkan akses dengan pihak (1) Kreditur (Bank) dalam perolehan pendanaan; (2) Pemerintah dalam hal pembinaan dan bantuan pendanaan. Hal ini dapat dilakukan karena dengan informasi keuangan yang tepat, akurat, relevan dan akuntabel akan mengamankan harta kekayaan perusahaan, mengendalikan berbagai kecurangan, penyimpangan serta kesalahan pencatatan sehingga perusahaan mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Oleh karena itu sangat mendesak untuk dibuatkan sistem informasi akuntansi yang baik, sehingga perusahaan mitra tidak kesulitan menyusun laporan keuangan. Sistem akuntansi ini didesain sesuai dengan SAK EMKM. SAK EMKM ini merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. SAK EMKM berlaku efektif per 1 Januari 2018. Pengabdian masyarakat kali ini sangat diperlukan mitra dengan cara melakukan pembinaan dan bimbingan teknis melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Malang. Sehingga keberadaan lembaga ini dapat benar-benar dirasakan manfaatnya dalam pengembangan UKM melalui pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan berbasis SAK EMKM

Secara umum, permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha kecil adalah digambarkan yakni daerah pemasaran belum terlalu luas, Kekurangan modal, pembukuan masih sederhana, SDM belum memiliki keahlian dalam pelaporan keuangan, dan kurang mampu menghadapi persaingan.

Berdasarkan hal yang telah diuraikan di atas, ditambah informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan perusahaan mitra, dapat diketahui permasalahan mendasar yang perlu segera diatasi perusahaan mitra yaitu berhubungan dengan sumber daya manusia (SDM), sarana prasarana yang kurang memadai dan bidang pembukuan dan akuntansi. Oleh karena itu permasalahan yang dihadapi perusahaan mitra, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemampuan SDM perusahaan belum mendukung pengembangan usaha mitra (kurang memahami pembukuan dan akuntansi).

CATRA RESEARCH INSTITUTE
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
PUBLISHING KSI
Indexed By :
GARUDA Google doi Crossref INDEX COPERNICUS ROAD ISJD Indonesia OneSearch EBSCO

2. Perusahaan membutuhkan alat untuk pengolahan data dari transaksi kas masuk dan kas keluar berdasarkan transaksi yang sudah ada.
3. Perusahaan membutuhkan analisis keuangan dalam bentuk laporan keuangan yang relevan dan tepat waktu dalam penyajiannya.

**Justifikasi Pengusul Bersama Mitra untuk Menyelesaikan Permasalahan**. Pengusul sudah sering melakukan kunjungan ke perusahaan mitra, dalam rangka mengantar dan membimbing mahasiswa yang melakukan kunjungan praktek bisnis, serta melakukan pengabdian masyarakat pada perusahaan mitra. Pengusul melihat secara langsung proses produksi dan pemasaran yang dilakukan perusahaan mitra, kegiatan administrasi dan pembukuan, Dalam proses produksi, sudah baik, ruang kerjanya sudah menggunakan AC dan peralatan yang sesuai. Kegiatan pemasaran dilakukan secara langsung secara offline dan online (masih dalam proses) dan ditangani juga oleh pihak lain (distributor). Dari sisi administrasi dan keuangan masih terlihat kurang rapi dan belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik.

Perusahaan mitra tidak bisa mengevaluasi perkembangan bisnis yang sudah dijalani ini menguntungkan atau tidak, prospeknya bagaimana dan pengambilan keputusan sering dilakukan secara spontan, tidak ada informasi yang mendukung sehingga keputusan yang diambil salah. Kendali yang dirasa berat adalah jika ada pihak yang menawarkan dana, perusahaan mitra ingin menambah dana dari pihak eksternal (perbankan) tetapi selalu terbentur persyaratan yaitu belum mempunyai laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan mitra ingin dibuatkan sistem informasi akuntansi yang sederhana, mudah dan aplikatif.Dengan menerapkan software akuntansi ini, diharapkan semua permasalahan mitra dapat diatasi, tidak hanya masalah keuangan tapi permasalahan produksi, pemasaran, analisis pelanggan dan pesaing dapat dilakukan dengan mudah.  Masih banyak usaha kecil menengah yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, mereka memang sulit mendapatkan kredit. Perlunya penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan sebenarnya bukan hanya untuk kemudahan memperoleh kredit dari pihak perbankan, tetapi pemilik usaha dapat menggunakan untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan perusahaan.

**Target dan Luaran**. Target dan luaran dari kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan praktik pembukuan serta akuntansi di perusahaan mitra. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, beberapa luaran yang dihasilkan meliputi peningkatan pemahaman tentang pembukuan dan akuntansi, pembuatan bagan alur prosedur pembukuan, pengembangan software akuntansi, dan aplikasi software akuntansi. Dengan implementasi luaran tersebut, perusahaan mitra diharapkan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang lebih cepat dan akurat, membuat rencana kerja yang lebih baik, menganalisis kinerja perusahaan dan pesaing, serta memperoleh akses pendanaan dari pihak eksternal. Luaran yang dihasilkan meliputi beberapa hal penting. Pertama, terdapat peningkatan pemahaman dan pengetahuan karyawan yang bertanggung jawab dalam administrasi pembukuan di perusahaan mitra. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas dan efisiensi dalam melakukan tugas-tugas pembukuan. Kedua, disusun bagan alur prosedur pembukuan yang memberikan panduan jelas tentang dokumen-dokumen yang diperlukan hingga menjadi laporan keuangan yang lengkap. Hal ini akan membantu memastikan bahwa proses pembukuan dilakukan dengan sistematis dan benar. Selanjutnya, luaran yang dihasilkan berupa Buku Panduan Akuntansi yang akan menjadi referensi penting bagi perusahaan mitra dalam menerapkan praktik akuntansi yang benar.

CATRA RESEARCH INSTITUTE
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
PUBLISHING KSI
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Indexed By : GARUDA Google Scholar doi Crossref INDEX COPERNICUS ROAD ISJD Indonesia OneSearch EBSCO

Buku panduan ini akan memberikan penjelasan detail tentang berbagai konsep dan prinsip akuntansi yang relevan. Selain itu, pengembangan software akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) juga menjadi salah satu luaran penting. Software ini akan dirancang dengan sederhana menggunakan program Excel yang telah dimodifikasi sesuai dengan kompleksitas usaha dan transaksi yang terjadi di perusahaan mitra. Dengan adanya software ini, diharapkan perusahaan mitra dapat memperoleh manfaat dalam memproses dan menganalisis data keuangan dengan lebih efisien. Secara keseluruhan, luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman, praktik, dan kualitas pembukuan serta akuntansi di perusahaan mitra. Dengan adanya luaran tersebut, diharapkan perusahaan mitra dapat mengoptimalkan kinerja keuangan mereka dan mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi akuntansi yang akurat dan relevan.Gambaran software-nya adalah daftar menu yang berisi nama akun, jurnal, buku besar, neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas; setting input jurnal dan buku besar; setting cetak laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Untuk aplikasi software ini diperlukan perangkat keras dengan spesifikasi yakni prosesor intel pentium core to duo 1 GHz; memori 256 MB; kapasitas harddisk 2 GB; ethernet card dengan kecepatan transfer Gigabit (bila diperlukan); sistem operasi yang digunakan Windows XP; dan database yang minimal menggunakan Microsoft Acces Windows XP Edition.

**Potensi Ekonomis Produk**. Ada beberapa manfaat/keuntungan secara ekonomi apabila software akuntansi diterapkan pada perusahaan mitra. Potensi yang pertama adalah, transaksi-transaksi yang terjadi dapat dicatat dan dilaporkan dengan cepat dan mudah, sehingga dapat menghemat biaya pemrosesan data. Dengan software yang sederhana dapat memudahkan dalam operasional software sehingga dapat menghemat waktu dalam penyusunan laporan keuangan. Sebelum menggunakan software rata-rata dibutuhkan waktu kurang lebih selama 2 bulan. Dengan software ini, pemrosesan data hanya diperlukan waktu 2 minggu sampai dengan 1 bulan. Dengan pemrosesan yang cepat maka kebutuhan tenaga kerja dapat lebih dihemat sehingga tingkat produktivitas dapat ditingkatkan. Selain itu, memudahkan perusahaan dalam menilai kondisi keuangan atau kinerja perusahaan, mudah mengakses pendanaan dari pihak eksternal (perbankan), dan memudahkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan

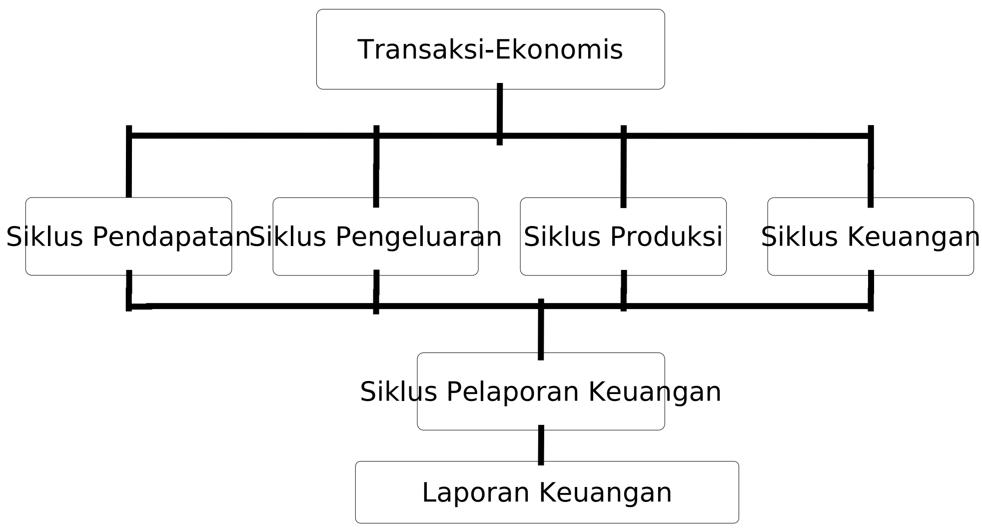
**Dampak Sosial Secara Nasional**. Dampak sosial secara nasional dari program ini sangat signifikan. Secara mikro, program ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan perusahaan mitra serta karyawan perusahaan. Pendekatan yang dilakukan melalui pelatihan, pembinaan SDM, dan pendampingan, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam bidang akuntansi, sehingga pelaporan keuangan dapat dilakukan dengan tepat waktu. Selain itu, perusahaan mitra juga mampu melakukan perencanaan dan pengendalian bisnis dengan lebih baik, serta memenuhi kewajiban pembayaran pajak dengan lebih mudah. Secara makro, program ini juga memiliki dampak sosial yang luas. Pertama, tercapainya efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas kerja membantu mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Kedua, adanya informasi yang lebih mudah diakses oleh manajer dalam pengambilan keputusan membantu meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Ketiga, program ini juga memacu perusahaan untuk dapat mengakses pendanaan dengan lebih mudah dan dalam jumlah yang lebih besar, sehingga memberikan dorongan bagi perkembangan bisnis yang lebih baik. Terakhir, melalui transfer teknologi, program ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas

sumber daya manusia di perusahaan mitra, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan kualitas tenaga kerja secara nasional. Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi kepada perusahaan mitra, tetapi juga memiliki dampak sosial yang positif secara luas di tingkat nasional.

## METODE

Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kegiatan yang saling mendukung. Untuk memecahkan masalah, pendekatan yang dilakukan mencakup langkah-langkah berikut. Pertama, dilakukan ceramah dan diskusi untuk memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya pembukuan, prosedur pembukuan, dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Selanjutnya, langkah kedua adalah membuatkan software akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Software ini akan membantu dalam mengelola dan mencatat transaksi keuangan dengan lebih efisien. Kemudian, dilakukan penyusunan Buku Panduan Akuntansi sebagai referensi bagi perusahaan mitra dalam mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik dan benar. Selain itu, pengembangan aplikasi software akuntansi juga menjadi salah satu langkah yang diambil. Aplikasi ini akan memberikan kemudahan dalam mencatat dan menganalisis data keuangan perusahaan. Terakhir, pendampingan dilakukan untuk perusahaan mitra guna memastikan software akuntansi dapat diterapkan dengan baik sesuai dengan kebutuhan mereka. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan software akuntansi dan memastikan bahwa sistem akuntansi yang diterapkan berjalan dengan lancar.

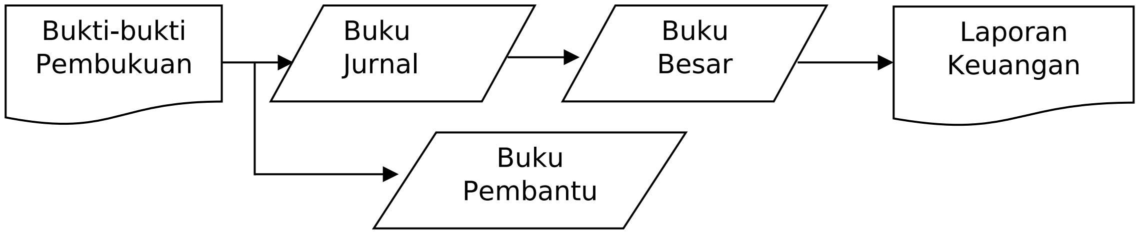
Kerangka pemecahan masalah dalam penelitian ini dimulai dengan menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara umum. SIA melibatkan berbagai aktivitas yang terkait dengan siklus pemrosesan transaksi dalam perusahaan. Secara umum, siklus aktivitas bisnis dapat dibedakan menjadi empat kelompok utama, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Setiap siklus memiliki proses dan langkah-langkah khusus yang harus diikuti dalam rangka pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan mengikuti langkah-langkah dan pendekatan ini, diharapkan perusahaan mitra dapat mengatasi permasalahan yang terkait dengan sistem akuntansi mereka dan mampu meningkatkan kinerja keuangan serta efisiensi operasional perusahaan.



CATRA RESEARCH INSTITUTE
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
PUBLISHING KSI
Indexed By : GARUDA, Google Scholar, doi Crossref, INDEX COPERNICUS, ROAD, ISJD, Indonesia OneSearch, EBSCO

Sumber: Penulis, 2023

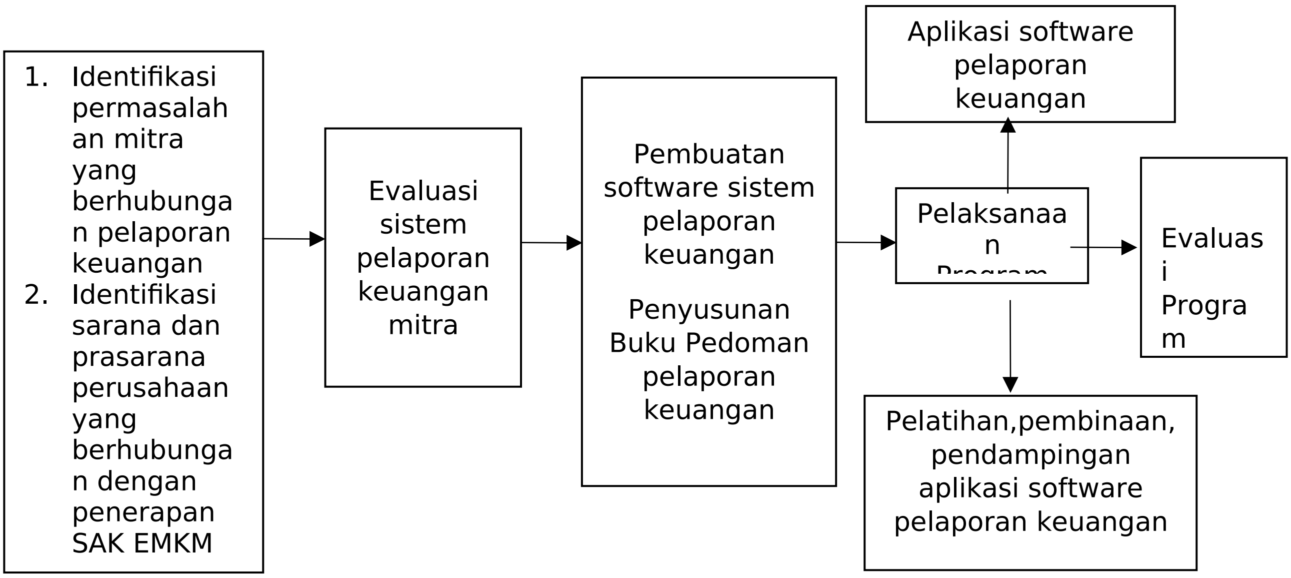
**Figure 1.** Proses Penyusunan Laporan Keuangan




Sumber: Penulis, 2023

**Figure 2.** Menjelaskan Elemen Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM

SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, dengan memperhatikan kemudahan yang ditawarkan dalam SAK EMKM, dan kebutuhan informasi pengguna laporan keuangan entitas tersebut. SAK EMKM berlaku efektif per 1 Januari 2018. Laporan keuangan yang harus disusun berdasar SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan, seperti: 1) Desain Software Akuntansi; 2) Melakukan in house training software akuntansi; 3) Aplikasi Software akuntansi; 4) Pendampingan aplikasi software akuntansi




Sumber: Penulis, 2023

**Figure 3.** Kerangka Pemecahan Masalah

**Partisipasi mitra.** Perusahaan mitra berpartisipasi mulai menyiapkan tempat, memberikan masukan-masukan yang dibutuhkan dalam pengembangan dan perbaikan dalam merancang sistem informasi akuntansi, dan menyiapkan tenaga bagian administrasi/pembukuan yang akan dilatih.

**Kelayakan Pengusul.** Pengusul merupakan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Malang, yang mempunyai kemampuan dan kepakarannya serta telah memiliki banyak pengalaman pada penelitian maupun pengabdian masyarakat baik yang didanai olek Dikti maupun oleh DPP UMM, sejak tahun 2000 hingga sekarang, hampir tiap tahun mengikuti program penelitian dan pengabdian masyarakat baik secara mandiri maupun sebagai anggota tim. Pelaksana kegiatan pengabdian memiliki ketrampilan softskill maupun hardskill dalam mengelola keuangan. Ketrampilan yang dimiliki oleh pelaksana kegiatan meliputi ketrampilan memahami konsep dan teori mengenai pengelolaan keuangan dan pelaporan keuangan.

Selain ketrampilan tersebut, tim pengabdian juga memiliki ketrampilan mengaplikasikan konsep ke dalam kegiatan praktis seperti contoh menyusun laporan keuangan berdasarkan data yang terkumpul sampai dengan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan. Mitra akan diberi software akuntansi berbasis excel, yang bisa diaplikasikan langsung dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran sekolah.

Selain menyusun laporan keuangan, Tim pengabdian juga melakukan pendampingan kepada mitra dalam penerapan software akuntansi berbasis excel untuk penyusunan laporan keuangan. Ketua dan semua anggota pengusul memahami secara mendalam bagaimana laporan keuangan bisa disusun berdasarkan bukti-bukti transaksi yang ada di mitra.

**Tabel 1.** Nama, Keahlian dan Tugas dalam Tim

| No | Nama | Keahlian | Tugas dalam Tim |
|---|---|---|---|
| 1 | Dra. Endang Dwi Wahyuni, MSi., Ak., CA | Akuntansi | Bertanggung jawab untuk melakukan sosialisasi dan pendampingan dalam penyiapan aplikasi bisnis yang lengkap, tidak hanya laporan keuangan. |
| 2 | Dr. Driana Leniwati, MSi., Ak. | Akuntansi | Bertanggung jawab untuk mempersiapkan dokumen yang mendukung proses penyusunan laporan keuangan sekolah. |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

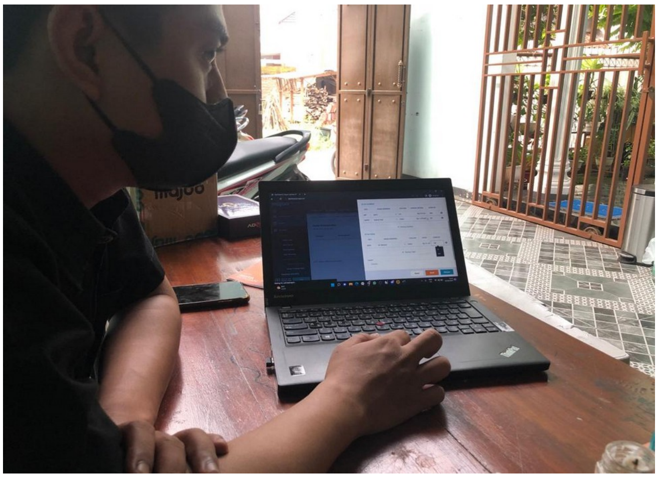
Setelah menerima informasi bahwa usulan pengabdian telah diterima dan didanai, dilakukan serangkaian langkah dalam rangka persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pertama, dilakukan kontak kembali dengan Mitra untuk memberitahu bahwa pengabdian dapat dilaksanakan mulai bulan Juni 2022. Selanjutnya, disusun jadwal pelaksanaan pengabdian dan dilakukan diskusi dengan Mitra untuk memahami kebutuhan mereka.

Dalam diskusi tersebut, beberapa kebutuhan Mitra telah diidentifikasi. Pertama, dilakukan analisis transaksi yang dilakukan oleh Mitra. Analisis ini penting untuk menyediakan software akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan Mitra. Mitra membutuhkan aplikasi bisnis yang lengkap untuk mengelola bisnis mereka, termasuk

CATRA RESEARCH INSTITUTE
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
PUBLISHING KSI
Indexed By : GARUDA, Google Scholar, doi Crossref, INDEX COPERNICUS, ROAD, ISJD, Indonesia OneSearch, EBSCO

fitur untuk menerima pembayaran digital guna menghindari risiko kecurangan, kasir, penyusunan laporan keuangan, analisis bisnis, pengelolaan inventaris, dan pembayaran karyawan. Selanjutnya, dilakukan pencarian vendor yang dapat menyediakan aplikasi bisnis yang sesuai dengan harapan Mitra. Setelah itu, dilakukan tahap menyediakan aplikasi bisnis dengan mengundang vendor untuk melakukan diskusi dengan Mitra. Pada tahap ini, vendor mendemonstrasikan aplikasi bisnis mereka kepada Mitra. Dokumentasi berupa foto-foto juga diambil saat vendor mendemonstrasikan aplikasi bisnis tersebut kepada Mitra.

Melalui langkah-langkah di atas, diharapkan persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik dan memenuhi kebutuhan Mitra. Dengan menyediakan aplikasi bisnis yang sesuai dan mendukung kegiatan Mitra, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka dan membantu dalam mengelola bisnis dengan lebih baik.



Sumber: Penulis, 2023

**Figure 4.** Dokumentasi Penelitian

Setelah vendor mendemontrasikan aplikasi bisnisnya, dan disetujui mitra, berikutnya dilakukan in-house training untuk karyawan bagian administrasi dan pembukuan. Di bawah ini foto kegiatan *in house training.*




Sumber: Penulis, 2023

**Figure 5.** Kegiatan In House Training.

CATRA RESEARCH INSTITUTE
ISSN - 2809-7947 (PRINT)
ISSN - 2829-0771 (ONLINE)
AKUNTANSI HUMANIORA
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
PUBLISHING KSI
Indexed By :
GARUDA Google doi Crossref INDEX COPERNICUS ROAD ISJD OneSearch EBSCO

Setelah melalui sesi in-house training, aplikasi bisnis kemudian diimplementasikan untuk mencatat transaksi selama periode satu bulan. Hasilnya, dapat disimpulkan bahwa implementasi aplikasi bisnis berjalan dengan lancar dan menggembirakan.

## KESIMPULAN

CV Brawijaya Dairy Industry saat ini belum memiliki sistem pelaporan keuangan perusahaan yang baik dan perlu dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan teknologi informasi. Tim Pengabdian telah berhasil mendesain sistem pelaporan keuangan yang terintegrasi yang dapat digunakan untuk mencatat semua penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Mitra, termasuk dapat terhubung dengan berbagai platform marketplace. Selain itu, Tim Pengabdian juga memberikan pendampingan dalam operasionalisasi sistem pelaporan keuangan kepada pemegang pembukuan perusahaan. Sebagai rekomendasi bagi Mitra, penting bagi mereka untuk memiliki tenaga administrasi yang kompeten dalam mengoperasikan sistem pelaporan keuangan, dan diharapkan Mitra dapat memantau pengoperasian sistem pelaporan keuangan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Hall, J. A. (2007). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). SAK ETAP. Jakarta: DSAK.

International Accounting Standard Board. (n.d.). IFRS for SMEs Fact Sheet. Retrieved from http://www.iasb.org/NR/rdonlyres/FBAE7BA8-8B32-43F8-AE3cD4DA92D046C6/0/IFRSforSMEsfactsheet2.pdf

Rumijati, A., & Suprapti, E. (2013). IBM Aplikasi Lean Production dan Electronic Teleshopping pada Bisnis Yoghurt. Pengabdian Dikti.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Wahyuni, et al. (2011). Pelatihan Kewirausahaan Bisnis Yoghurt dan Pizza pada PCA Dau Malang. Laporan Pengabdian UMM.

Wahyuni, et al. (2012). Upaya Penambahan Sumber Dana bagi PCA Dau Malang Melalui Pelatihan Bisnis Produk Olahan Daging Ayam. Laporan Pengabdian UMM.

Wahyuni, et al. (2010). Model Pelaporan Keuangan Perusahaan Jasa Percetakan Berbasis Teknologi Informasi. Hasil Penelitian UMM.